



Jakarta, 29 September 2020

No : 125-L-SENAPENMAS/Untar/IX/2020
Perihal : Penerimaan Makalah
Lampiran : Hasil *Review* dan Form Registrasi

Kepada Yth.:

Bapak/Ibu Riana Sahrani, Pamela Hendra Heng, Christy
Universitas Tarumanagara

ID Pemakalah: **129**

Dengan hormat,

Bersama ini kami informasikan bahwa makalah Bapak/Ibu dengan judul:
“**PERANAN WISDOM TERHADAP QUALITY OF LIFE REMAJA
JABODETABEK DALAM MASA PANDEMI COVID-19**”

Dinyatakan: **Diterima di prosiding dengan revisi**

Berdasarkan hasil penilaian tim reviewer, makalah Bapak/Ibu direkomendasikan untuk dipublikasi ke dalam **PROSIDING**. Revisi makalah dikirimkan paling lambat tanggal **04 Oktober 2020** melalui email ke senapenmas@untar.ac.id dengan **subjek NO. ID-REVISI-NAMA PENULIS PERTAMA**.

Berikut kami lampirkan hasil *review* dari Komite Ilmiah beserta dengan form registrasi. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat segera melakukan **registrasi paling lambat tanggal 12 Oktober 2020**.

Selanjutnya kami mengundang Bapak/Ibu hadir dan berpartisipasi untuk mempresentasikan makalah dalam acara **SENAPENMAS 2020** pada tanggal 20 Oktober 2020 yang dilaksanakan secara daring. Atas keikutsertaan dan perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Ketua Pelaksana SENAPENMAS 2020,

Mei Ie., S.E., M.M.



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA



"URGENSI PENGEMBANGAN PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
DALAM KONTEKS BUDAYA INDONESIA
SEBAGAI WUJUD KETANGGUHAN BANGSA"

SELASA, 20^{Okt}
2020

Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

SERTIFIKAT

Nomor : 129B-M-SENAPENMAS/UNTAR/2020

diberikan kepada:

Pamela Hendra Heng

sebagai :

Pemakalah

dengan judul makalah :

Peranan *Wisdom* terhadap *Quality Of Life* Remaja Jabodetabek dalam
Masa Pandemi Covid-19

Ketua LPPM
Universitas Tarumanagara



Jap Tji Beng, Rb.D.

Ketua Panitia
SENAPENMAS 2020,



Mei Ic, G.E., M.M.



UNTAR
Universitas Tarumanagara

Terakreditasi
BAN-PT

A
Unggul

QS
STARS
RATING SYSTEM

ISIRI

AKA

IAABEE

CPA
AUSTRALIA

ICAEW
CHARTERED
ACCOUNTANTS

LPPM UNTAR
Lembaga Penelitian dan
Pengabdian kepada Masyarakat

UNTAR untuk INDONESIA

ISBN : 978-623-92498-4-7

PROSIDING



Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

**“URGENSI PENGEMBANGAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
DALAM KONTEKS BUDAYA INDONESIA SEBAGAI WUJUD KETANGGUHAN BANGSA”**

20 Oktober 2020

DIDUKUNG OLEH:





Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 2020
Urgensi Pengembangan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam
Konteks Budaya Indonesia sebagai Wujud Ketangguhan Bangsa
Jakarta, 20 Oktober 2020

ORGANISASI KEPANITIAAN SENAPENMAS 2020

Pelindung

Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, M.T., I.P.M., ASEAN Eng.
(Rektor Universitas Tarumanagara)

Penanggung Jawab

Ir. Jap Tji Beng, Ph.D.
(Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat)

Pengarah

Dr. Ir. Endah Setyaningsih, M.T. (Fakultas Teknik)
Dr. Fransisca Iriani R. Dewi, M.Si. (Fakultas Psikologi)
Sri Tiatri, Ph.D., Psi. (Fakultas Psikologi)
Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si. (Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

Ketua

Mei Ie, S.E., M.M. (Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

Wakil Ketua

Nafiah Solikhah, S.T., M.T. (Fakultas Teknik)

Sekretaris

Nadia Ayu Rahma Lestari, S.T., M.Sc. (Fakultas Teknik)
Wulan Purnama Sari, S.IKom., M.Si. (Fakultas Ilmu Komunikasi)

Bendahara

Euis Kurniasih (LPPM)

Seksi Makalah

Dr. Ir. Samsu Hendra Siwi, M.Hum. (Fakultas Teknik)
Dr. Eng Titin Fatimah, S.T., M.Eng. (Fakultas Teknik)
Dr. Keni, S.E., M.M. (Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
Ade Adhari, S. H., M.H. (Fakultas Hukum)
dr. Susy Olivia Lontoh, M.Biomed (Fakultas Kedokteran)
Ir. Budhi Martana, M.M. (Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta)
M. Ikhsan Amar, S.Gz., M.Kes. (Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta)
Sri Hapsari Widjajanti., S.S., M.Hum. (Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya Jakarta)
Dr. dr. Linawati Hananta, Sp. FK. (Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya Jakarta)

Seksi Acara

Henny, S.E., M.Si., Ak., BKP., CA. (Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
Ida Puspitowati, S.E., M.E. (Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
Dra. Rodhiah, M.M. (Fakultas Ekonomi dan Bisnis)



Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 2020
Urgensi Pengembangan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam
Konteks Budaya Indonesia sebagai Wujud Ketangguhan Bangsa
Jakarta, 20 Oktober 2020

Seksi Publikasi dan *Website*

Bagus Mulyawan, S.Kom., M.M. (Fakultas Teknologi Informatika)
A.R. Johnsen F. (Fakultas Teknologi Informatika)

Seksi Disain

Anny Valentina, S.Sn., M.Ds. (Fakultas Seni Rupa dan Desain)

Seksi Perlengkapan

Tinurbaya Panjaitan (LPPM)
Vienchenzia Oeyta, S.Psi. (LPPM)

Seksi Kerjasama dan *Sponsorship*

Herlina Budiono, S.E., M.M. (Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

Seksi Sertifikat

Chrestella Patricia, S.Psi. (LPPM)
Jihan Novita Sari Putri (LPPM)

Seksi Dokumentasi

Agustinus Yulianto (PSB)



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
REVIEWER.....	iii
ORGANISASI KEPANITIAAN	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii

PENELITIAN

1. Model Pemberdayaan Kewirausahaan Pekerja Migran Indonesia (PMI) Purna Melalui Usaha Pasca Panen Dan Pengolahan Puyuh.....	1
Kartib Bayu, Bery Komarudzaman, dan Agung Sayudi	
2. Keuntungan Dan Saluran Pemasaran Beras Di Sentra Utara Jawa Barat	14
Eti Suminartika, Erna Rachmawati dan M Arief Budiman	
3. Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Kehidupan Ekonomi Masyarakat Di Indonesia.....	25
Lamtiur H. Tampubolon & Iwan Donal Paska Manurung	
4. Faktor Penurunan Kunjungan Wajib Pajak Orang Pribadi Ke Kantor Pelayanan Pajak Di Wilayah Jakarta Barat.....	37
Hendro Lukman, MF Djeni Indrajati, Estralita Trisnawati, dan Purnama Helen	
5. Peningkatan Laba Perusahaan Berdasarkan Pengurangan Biaya Produksi (studi kasus pada oil seal manufaktur).....	51
Marsul Siregar, Edward Tobing, Tajuddin Nur	
6. Pengaruh Perilaku Bias Investor Pada Pengambilan Keputusan Investasi Di Bursa Efek Indonesia	65
Yusbardini, dan Kurniati W Andani	
7. Implikasi Aliran Positivisme Dalam Pengembangan Ilmu Hukum Oleh Pengemban Hukum Teoretis.....	75
Tundjung Herning Sitabuana, Ade Adhari	
8. Penelitian Terhadap Pelalawan Riau Terkait Pertanggungjawaban Pidana Korporasi Dalam Kebakaran Lahan Atau Hutan.....	81
Hery Firmansyah dan Amad Sudiro	
9. Pertanggungjawaban <i>Fiduciary Duty</i> Direksi Perseroan Terbatas	92
Suwinto Johan	
10. Pengaruh Relasi Kuasa Desa Terhadap Peningkatan Pemahaman Kepemilikan Akta Dan Sertifikat Tanah Sebagai Usaha Pencegahan Permasalahan Tanah (Studi : Desa Cisarua, Desa Caringin Dan Desa Pamijahan).....	102
Putri Purbasari Raharningtyas Marditia	
11. Formulasi Tablet Efervesen Ekstrak Kayu Secang (<i>Caesalpinia Sappan L</i>) Dengan Variasi Konsentrasi Asam Dan Basa.....	114
Erni Rustiani, Sri Wardatun, Maayanthi Qu' Anil Hawa	
12. Promosi Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Konveksi Tas X.....	124
Maharanti, Putri Suryani Rahayu, Faddiah Azrha Radinda Ditary, Mila Syehira Hutami, Fandita Tonyka Maharani, Yuri Nurdiantami	
13. Promosi Kesehatan Mengenai Hipertensi Di Puskesmas Kecamatan Cilandak.....	132
Farwah Hafidah, Diyah Sufi Nashtiti, Windi Nurdiana Utami, Yuri Nurdiantami	

14.	Pengembangan Produk Nata de Averhoa Carambola Sebagai Makanan Fungsional Penurun Hipertensi	139
	Ikha Deviyanti Puspita, Nanang Nasrulloh, dan Sintha Fransiske Simanungkalit	
15.	Hubungan Antara Asupan Energi, Protein Dan Kualitas Tidur Dengan Kebugaran Pada Remaja Laki Laki Usia 10-17 Di SSB Astam Kota Tangerang Selatan	147
	Heri Komarudin, Sintha Fransiske Simanungkalit	
16.	Hubungan Pola Makan, Asupan Nutrisi Dan Aktivitas Fisik Dengan Dengan Status Gizi Remaja Di Pesantren Al-Hidayat Depok Jawa Barat	159
	M. Ikhsan Amar, Ikha Deviyanti Puspita, Avliya Quratul Marjan	
17.	Peranan <i>Wisdom</i> Terhadap <i>Quality Of Life</i> Remaja Jabodetabek Dalam Masa Pandemi Covid-19	167
	Riana Sahrani, Pamela Hendra Heng, Christy	
18.	Analisis Alur Cerita (Storyline) Pameran Di Museum Studi Kasus Museum Seni Rupa Dan Keramik Jakarta	175
	Noeratri Andanwerti, Ferdinand, Angelia, Niken Widi Astuti	
19.	Pengembangan Media Interaktif <i>Game</i> “Batara (Petualangan Di Labirin Bangun Datar)” Pada Materi Bangun Datar Di Sekolah Dasar	187
	Clara Ika Sari Budhayanti, Clarissa Yolanita, Titin Kodriati, Nicodemus Valerian, Sukarti	
20.	Pemanfaatan Limbah Kulit Kopi Untuk Pembuatan Pakan Tambahan Bagi Ternak	200
	Ni Gusti Ayu Putu Harry Saptarini, I Gusti Ngurah Jemmy Anton Prasetya, I Made Rajendra, Ni Wayan Sadiyani, Putu Indah Ciptayani	
21.	Karakterisasi “<i>Poly Aromatic Hydrocarbon</i>” (PAH) Partikulat Yang Dipancarkan Gas Buang Kendaraan Bermotor	208
	Lilik Zulaihah, Siti Rohana Nasution, dan Adela Hotnida Siregar	
22.	Pengaruh Penggunaan Biodiesel B30 Terhadap Pompa Bahan Bakar Mesin Diesel Jiang Fa R175a	216
	Andi Hakim. W, I Gede Eka Lesmana, dan Nafsan Upara	
23.	Analisis Pengaruh Pengurangan Cacat Terhadap Efisiensi Pemakaian Material Pada Industri Wire Harness (Studi Kasus Manufaktur PT. ABC)	226
	Mashuri, Hernadewita	
24.	Home – COVID 19	241
	Franky Liauw	
25.	Rumah Aman Bagi Korban Korban Kekerasan Seksual	250
	Alda Rahmawati Hidayat	
26.	Merancang Ulang Desain Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) Universitas Tarumanagara	259
	Jovian Alexander Nugroho, Carsent Muryadi	
27.	Perancangan Mesin Pencacah Batang Pisang Untuk Pembuatan Pakan Ternak	268
	Budhi Martana, Nur Cholis, dan Tarsianus Laput	
28.	Hunian Vertikal Monodulisme: Individualisme-Kolektivisme	274
	Hidayatul Reza	
29.	Peluang Dan Tantangan Pusat Perbelanjaan Di Jakarta Dalam Era Digital	286
	Nadia Ayu Rahma Lestari, Regina Suryadjaja	
30.	Sekolah Untuk Semua	296
	Nathania Shareen Rimbani	



31. **Pursuit of Happiness – Community and Space**.....309
Illona Delarosa Widjaja
32. **Model Smart School Untuk Pemantauan Banjir, Kebakaran, Lampu Dan Pergantian Sesi Belajar**322
Yohanes Calvinus, Joni Fat, Endah Setyaningsih
33. **Robot Biped Sebagai Modul Pembelajaran Kegiatan Ekstrakurikuler**.....330
Yohanes Calvinus, Joni Fat, Denny Kristian

ABDIMAS

34. **Pelatihan Dan Pendampingan Implementasi Accounting Software Accurate Untuk Karyawan STI**338
Michelle Kristian, Elsa Imelda
35. **Pembekalan Kepada Mitra: Penentuan Harga Pokok Penjualan**342
Sofia Prima Dewi, Sufiyati, dan Liana Susanto
36. **Penerapan Sistem *Internal Control* Dan Fungsi Internal Audit Di PT Felixindo Rubber Berkarya**.....350
Merry Susanti, Sofia Prima Dewi, Dan Susanto Salim
37. **Pembekalan Kepada Mitra: Penyusunan Laporan Keuangan**359
Liana Susanto, Sufiyati, Merry Susanti, Yusi Yusianto
38. **Pembuatan Standar Operasional Prosedur Siklus Persediaan Dan Pembelian Pada CV Jaya Surya Integrasi**367
Viriany & Henny Wirianata
39. **Upaya Pengembangan Kurikulum Kewirausahaan Dari Universitas Tarumanagara Kepada Peserta Didik SMK Triguna (Bidang Keahlian “Bisnis Manajemen” Di Jakarta Selatan**.....379
Lina Gozali, Frans Jusuf Daywin, Carla Olivia Doaly, Lithrone Laricha Salomon, Meiluseano Bramnas Hede, Fithri Mawartini
40. **The Determination Of *Key Performance Indicator(S)* In Measuring The Performance Of “Batik 20 Ikan Mas” Msme**387
Halim Putera Siswanto, Agustin Ekadjaja, Margarita Ekadjaja
41. **Penelusuran Minat Dan Bakat Serta Sosialisasi Dampak Industri 4.0 Terhadap Pekerjaan Masa Depan**397
Suhartono Chandra, Ignatius Roni Setyawan, P. Tommy Y. S. Suyasa
42. **Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak Dan Penyusunan Anggaran Laporan Keuangan Terkait Penerimaan Negara Di Persekutuan CTE**410
Yustina Peniyanti Jap, Margarita Ekadjaja, Fanny, Edalmen
43. **Pelatihan Akuntansi Dan Kewirausahaan Bagi Siswa Siswi Panti Asuhan Asih Lestari**.....418
Yuniarwati, Arifin Djakasaputra, dan Elizabeth Sugiarto D
44. **Pelaporan SPT Tahunan PPH Wajib Pajak Orang Pribadi Secara *E-Filing*** 425
Henny dan Herni Kurniawati
45. **Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Dan Hutang Usaha Untuk Memaksimalkan Cash Management**.....436
Linda Santioso, Susanto Salim, Andreas Bambang Daryatno dan Nurainun Bangun
46. **Penyusunan Alat Ukur *Service Excellence* Untuk Xavier Remiel International Preschool**.....444
Cokki, Lydiawati Soelaiman, Ida Puspitowati, dan Joyce Turangan

47.	Pengenalan Akuntansi Dasar Dan Problem Etiknya Bagi Siswa-Siswi Sma Bhinneka Tunggal Ika Jakarta	454
	Tony Sudirgo, Urbanus Ura Weruin, Yuniarwati	
48.	Penyuluhan Pengelolaan Keuangan pada Anggota Koperasi dan UMKM Dinas Koperasi & Usaha Mikro Kabupaten Tangerang	462
	Dihin Septyanto, dan Ai Hendrani	
49.	Pelatihan Tentang Cara Menghitung PPH Orang Pribadi Kepada Siswa-Siswi SMA Harapan Jaya	471
	Rini Tri Hastuti, Yanti	
50.	Pendampingan Pengembangan Usaha Bagi Wirausaha Di Lebak Banten	476
	Thea Herawati Rahardjo, Nur Hidayah	
51.	Literasi Perbankan Dalam Rangka Meningkatkan Pengetahuan Dan Sosialisasi Alternatif Sistem Keuangan Kerakyatan	483
	Nurmatias, Sri Muratik	
52.	Pembekalan Wirausaha Mandiri Bagi Pelaku Umkm Dibawah Binaan Koperasi Bina Cipta Usaha Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat	489
	I Gede Adiputra, Herman Ruslim	
53.	Pelatihan Pembuatan Business Plan Dan Digital Marketing Bagi Pelaku Umkm Di Desa Bojong Cae Cibadak Lebak Banten	499
	Agus Kusmana, Henki Bayu Seta	
54.	Edukasi Pemahaman Orientasi Pasar Dan Orientasi Kewirausahaan Pada PKL Binaan Kecamatan Menteng Dan Kelapa Gading	510
	Ari Setyaningrum dan Lina Salim	
55.	Aplikasi Excel Untuk Akuntansi Sederhana Usaha Kerajinan Aksesoris Yunikua By Miko	518
	Rousilita Suhendah, Iwan Prasodjo	
56.	Peningkatan Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Serang	524
	Husnah Nur Laela Ermaya, Rahmasari Fahria	
57.	Pengelolaan Akuntansi Dan Pemasaran Bagi Pengurus Dan Siswa/I Yayasan Hakikat Dzikir As-Salam	532
	Henryanto Wijaya, Cokki, Hadi Cahyadi, Andy	
58.	Kesadaran Pajak Para Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kantor Pelayanan Pajak Jakarta Barat	536
	MF Djeni Indrajati W, P.Helen Widjaja, Hendro Lukman, Estralita Trisnawati	
59.	Penyusunan Anggaran Kas & Bank Dan Pemeriksaan Kas & Bank Pada PT Trans Alam Semesta	542
	Augustpaosa Nariman, Hendang Tanusdjaja	
60.	Pemberdayaan Keterampilan Dalam Menghasilkan Produk Seni Yang Bernilai Jual Bagi Pemulung Di Kelurahan Pejuang – Bekasi	549
	Yusbardini, Kurniati W Andani, dan Lita Farahdiba	
61.	Pemanfaatan Tomato Firmware Untuk Pengelolaan Konfigurasi Jaringan Internet Madrasah Ibtidaiyah Alkhairiyah Mampang Prapatan Jakarta	558
	Zyad Rusdi, Chairisni Lubis, dan Novario Jaya Pradana	
62.	Pelatihan Pembuatan Web Dalam Rangka Sosialisasi Kegiatan Sekolah Di Era Digital 4.0	567
	Mochammad Djaohar , Ze. Ferdi Fauzan, Massus Subekti, Imam Arif Rahardjo, Chairunisa	
63.	Pelatihan Pengelolaan Website Kelurahan Kota Bambu	576
	Tri Sutrisno, Dedi Trisnawarman, dan Viny Christanti Mawardi	

64.	Penerapan Aplikasi Similarity Checker Dalam Literasi Digital Untuk Meningkatkan Kemampuan Pembelajaran.....	582
	Viny Christanti M., Darius Andana	
65.	Pengenalan Teknologi Informasi Untuk Pengembangan Kurikulum TIK MTs Nurul Huda Sampora	594
	Denny Jean Cross Sihombing, Julius Victor Manuel Bata, Christine Natalia, Christian Zakharia, Jawangi Unedo	
66.	Pelatihan Penjualan Online Menggunakan Sosial Media Di Dusun Bukit Lintang Desa Laboi Jaya, Bangkinang-Riau.....	599
	Guntoro, Loneli Costaner, dan Bayu Febriadi	
67.	Pendampingan Masyarakat Mengenai Pengaturan Ujaran Kebencian Menurut UUIITE.....	605
	Sylvana M.D. Hutabarat, Dwi Desi Yayi Tarina	
68.	Sosialisasi Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Terhadap Para Pecandu Narkotika Tentang Penyalahgunaan Narkotika Di Kabupaten Serang	617
	Sulastri, Yuliana Yuli Wahyuningsih, Dwi Aryanti	
69.	Peningkatan Pemahaman Publik Terhadap Kebijakan Pelepasan Narapidana Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Kelompok Lingkar Studi HTN Dan HAM.....	625
	Ade Adhari, Anis Widyawati, Fajar Dyan Aryani, dan Musmuliadin	
70.	Asuransi Kendaraan Bermotor Dan Permasalahannya	631
	Ida Kurnia, Tundjung Herning Sitabuana, dan Imelda Martinelli	
71.	Kekerasan Terhadap Perempuan Dan Permasalahannya	638
	Tundjung Herning Sitabuana, Ida Kurnia, Ahmad Redi, Imelda Martinelli	
72.	Edukasi Terkait Pembatasan Sosial Skala Besar Di Kota Depok (Hal-Hal Yang Dibatasi Dan Pengecualiannya).....	646
	Wardani Rizkianti, Siti Nurul Intan Sari D	
73.	Peran Lembaga Bantuan Hukum Dalam Pelayanan Bantuan Hukum Bagi Masyarakat Kota Depok	652
	Heru Sugiyono, Khoirur Rizal Lutfi dan Suprima	
74.	Perjanjian Kawin Ditinjau Dari Aspek Psikologi Dan Hukum (Dasar Hukum Pembuatan Akta).....	659
	Siti Nurul Intan Sari. D, Wardani Rizkianti	
75.	Urgensi Pengembangan Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Konteks Budaya Indonesia Sebagai Wujud Ketangguhan Bangsa	668
	Sabungan Sibarani	
76.	Hidup Berdamai Dengan Hipertensi Di Depok	677
	Sintha Fransiske Simanungkalit, Duma Lumban Tobing, Sang Ayu Made Adyani	
77.	Program Intervensi Dalam Upaya Prevensi Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Gembong.....	682
	Hendsun, Amelia Sunjaya, Yohanes Firmansyah, Ernawati Su	
78.	Peningkatan Kesehatan Melalui Skrining Pemeriksaan Pendengaran Pada Mahasiswa/i Kedokteran Universitas Tarumanagara	691
	Mira Amaliah, Novendy, Susy Olivia Lontoh	
79.	Upaya Pencegahan Penularan Penyakit Infeksi Pernapasan Dan Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Lingkungan Universitas Tarumanagara.....	697
	Ernawati, Shirly Gunawan , Noer Saelan Tadjudin, Susy Olivia Lontoh	
80.	Pengenalan Etika Batuk Dalam Upaya Penanggulangan Penyakit Menular Pada TK Atisa Dipamkara Tangerang	704
	Enny Irawaty, Yoanita Widjaja, Novendy, Susy Olivia Lontoh	

81.	Pelatihan Dan Penyuluhan Personal Hygiene Untuk Mencegah Kecacingan Pada Siswa/Siswi Taman Kanak Atisa Dipamkara Karawaci Guna Meningkatkan Konsentrasi Belajar.....	711
	Ria Buana, Enny Irawaty, Susy Olivia Lontoh, Novendy	
82.	Penanggulangan Penyakit Diabetes Melitus Melalui Penyuluhan Pembuatan Rebusan Kayu Manis Serta Pemeriksaan Kadar Gula Puasa	718
	Novendy, Frisca , Susy Olivia. Lontoh	
83.	Upaya Menciptakan Lingkungan Bersih Dan Sehat Di Kelurahan Tomang Jakarta Barat	725
	Tjie Haming Setiadi, Ernawati, David Limanan	
84.	Kiat Menjaga Kulit, Rambut, Kuku Bersih Dan Sehat Bagi Anak Jalanan Komunitas Sahabat Anak Grogol	730
	Chrismerry Song, Norbert Tanto Harjadi	
85.	Upaya Pencegahan Covid-19: Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Kepada Masyarakat Desa Ponggang Kabupaten Subang	739
	Daniel Ardian Soeselo, Rinda Christina Kartikasari, Astrid Dwijayanti, Sandy Theresia	
86.	Upaya Peningkatan Pengetahuan Pencegahan Penularan Penyakit Infeksi Pernapasan Di Lingkungan Universitas Tarumanagara.....	746
	Yoanita Widjaja, Meilani Kumala, Rebekah Malik, Alexander Santoso	
87.	Pemetaan Obesitas Pada Kelompok Usia Produktif Warga Di Sekitar Jakarta Barat Melalui Pemeriksaan Antropometri, Komposisi Tubuh, Dan Analisis Asupan Makan.....	752
	Idawati Karjadidjaja, Meilani Kumala, Olivia Charissa	
88.	“Matogasi” Manajemen Tanaman Obat Keluarga Hipertensi Sebagai Pengontrol Kesehatan Masyarakat Di Desa Baros, Serang, Banten	757
	Fiora Ladesvita, Diah Tika Anggraeni, dan Lima Florensia	
89.	Pendampingan Lansia Dalam Meningkatkan Kebugaran Guna Mencegah Resiko Penyakit Tidak Menular	768
	Sri Yani, Agustiyawan, Farahdina Bachtiar, Condrowati	
90.	Pendidikan Seks Dalam Meningkatkan Kesehatan Reproduksi Remaja Kaum Marjinal Di Jakarta.....	775
	Twidy Tarcisia, Ricky Susanto, Fadil Hidayat, Astheria Eryani	
91.	Edukasi Menjaga Kesehatan Jantung Dan Pembuluh Darah Sejak Dini Untuk Mengurangi Kejadian Penyakit Jantung Pada Masyarakat Khususnya Warga Gereja Sidang Jemaat Allah Betlehem, Bogor Dan Sekitarnya.....	784
	Sari Mariyati Dewi, Alexander Halim Santoso, Erick Sidarta	
92.	Penelitian Serta Penyuluhan Budaya Sanitasi Yang Baik Sebagai Pencegahan <i>Waterborne Disease</i> Dalam Upaya Pengabdian Masyarakat	791
	Nur Arsyi	
93.	Edukasi Bahaya Dan Pencegahan Penyakit Anemia Menggunakan Media Buku Cerita Bergambar Di SMAN Negeri 14 Jakarta	800
	Ibnu Malkan Bakhrol Ilmi, Muhammad Nur Hasan Syah, Iin Fatmawati, Utami Wahyuningsih, Herdara Hannanti	
94.	Pemberdayaan Pengetahuan Kreatifitas Kader Posyandu Dalam Pemanfaatan Limbah Kulit Manggis Sebagai Camilan Pikulis Desa Sangiangtanjung, Lebak, Banten.....	807
	Widayani Wahyuningtyas, Sintha Fransiske,S	

95.	Bentuk Implementasi Nilai Bela Negara Dan Sosialisasi Mitigasi Bencana Banjir	813
	Suyatno, Ria Maria Theresa, Muhammad Ikhsan Amar, Iin Fatmawati	
96.	Edukasi Seribu Hari Pertama Kehidupan Melalui Daring Pada Remaja Putri	819
	Agustina Saifuddin, Fathinah Ranggauni Hardy	
97.	Psikodukasi Dalam Upaya Mereduksi <i>Career Indecision</i> Pada Siswa SMP Negeri	828
	Rahmah Hastuti & Yohanes Budiarto	
98.	Identifikasi Awal Kecenderungan Bipolar Disorder Sebagai Antisipasi <i>Suicidal Ideation</i> Pada Komunitas Bipolar Care Indonesia	836
	Felinda Stefika, Ediasri Toto Atmodiwirjo, dan P. Tommy Y. S. Suyasa	
99.	Peningkatan Ketangguhan Pada Remaja Yang Terpapar Perundungan Dan Pelecehan Seksual	848
	Naomi Soetikno, Stella Tirta, Rini Purnamasari Yanwar, Indira Mustika Tandiono, Kezia Mallista	
100.	Psikodukasi Peningkatan Sikap Toleransi Bagi Kaum Remaja Di SMP Tunas Harapan Nusantara Bekasi Jawa Barat	859
	Raja Oloan Tumanggor	
101.	Tahap Evaluasi Pangung Gembira: Pemuda/I Dan Masa Depan Dusun	867
	Anita Novianty, Olivia Hadiwirawan, dan Johana E. Prawitasari	
102.	Analisis Kebutuhan Psikodukasi Bagi Orang Tua Anak Berkebutuhan Khusus Di Klinik Tumbuh Kembang Yamet	878
	Joshua Wianto, Nama Prana Giri, Tri Gunadi, dan Weny Savitry S. Pandia	
103.	Psikodukasi Untuk Menjaga Kesehatan Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Panti Asuhan X	889
	Atikah Fairuz Renggani, Hana Talita Margijanto, Serly Oktavia, dan Weny Savitry S. Pandia	
104.	Peningkatan Pengetahuan Makna Kerja Tenaga Kesehatan Di Unit Kesehatan Cisauk Pada Masa Adaptasi Normal Baru	902
	Purnomolugi Ursila Nilamsari, Richard Willem Caesario Sopacua	
105.	Penerapan Teknik Stabilisasi Emosi Dalam Layanan Telekonseling Oleh Satgas Covid-19 Di Fakultas Psikologi Unika Atma Jaya Untuk Penanganan Psikologis Sebagai Respon Terhadap Pandemi Covid-19	911
	Penny Handayani, Zahrasari L. Dewi, Sinta Kusumawardhani, Theresia Indira Shanti dan T. Iswardhani	
106.	Perancangan Line Stiker Tokoh Wayang Potehi	921
	Anny Valentina, Ruby Chrissandy	
107.	Pencegahan Radikalisme Dan Terosisme Bagi Remaja Kelurahan Pangkalan Jati Baru Kota Depok	927
	Kayus Kayowuan Lewoleba, Mulyadi, Satino	
108.	Penguatan Kapasitas Forum Anak Surakarta Sebagai Pendidik Sebaya Untuk Mencegah Pernikahan Usia Anak	934
	Sri Yuliani, Rahesli Humsona, dan Sigit Pranawa	
109.	Revitalisasi Peran Kepemudaan Melalui Karang Taruna Dalam Pengelolaan Sampah Plastik Di Desa Baros, Kabupaten Serang	943
	Intan Putri Cahyani, Shanti Darmastuti, Afrimadona dan Syarif Ali	
110.	Konsep <i>Uncanny</i> Dan Penerapannya Pada Kajian Karya Animasi Di Indonesia	955
	Ferric Limano, Yasraf Amir Piliang, Dan Irma Damajanti	

111. Pemanfaatan Umbi Lokal Dalam Rangka Memicu Produktivitas Usaha Kuliner Rumah Tangga	963
Ari Fadiati, Annis Kandriasari, dan Wisnu Riyanto	
112. Pelatihan Video 360 Derajat Untuk Video Profil Pt. Kusuma Megahperdana	969
Ruby Chrissandy dan Ferdy Tanumihardjo	
113. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pembuatan Sabun Mandi Dengan Campuran Minyak Atsiri Dalam Memanfaatkan Potensi Lingkungan	978
Dwi Atmanto, Siti Nursetiawati	
114. Pemberdayaan Perempuan Melalui Usaha Warung Kopi Tubruk Di Pulau Untung Jawa Kepulauan Seribu	990
Suharsono, Heru Prasaja	
115. Pembelajaran Batik Motif Abstrak Kontemporer Kepada Koperasi Rumah Batik Setu Di Muncul Tangerang Selatan	1001
Toto Muji Mukmin, Rodhiah	
116. Perancangan Standarisasi Kiosk Mobile Pedagang Kaki Lima – Taman Impian Ancol	1009
Adi Ismanto, Fivanda	
117. Pemanfaatan Material Ramah Lingkungan Pada Perancangan ‘Straw Chair’	1019
Fivanda, Adi Ismanto	
118. Pelatihan Warna Dan Desain Untuk Guru KB – TK Tarakanita, Jakarta	1028
Anastasia Cinthya Gani, Maitri Widya Mutiara	
119. Pelatihan Mengembangkan Bahan Ajar Biologi Berbasis Literasi Sains Dengan Konteks Kemaritiman	1037
Trisna Amelia, Inelda Yulita	
120. Sosialisasi Dan Edukasi Prepared Environment, Area Pembelajaran Montessori, Dan Aktifitasnya Kepada Orang Tua Siswa PAUD	1047
Siti Tuti Alawiyah, Intan Firdaus	
121. Pelatihan Teknik Penyusunan Evaluasi Pembelajaran Bagi Guru Usia Dini	1055
Joyce A. Turangan, Agustin Ekadjaja, Ida Puspitowati, Lydiawati Soelaiman	
122. Sosialisasi Mengingat Cepat Dengan Teknik Mnemonik Dalam Mengembangkan Karakter Dan Kreativiti Siswa Di PKBM Harapan Bangsa	1064
Tety Kurmalasari, Siti Habibah, Mariyanti Elvi, Zaitun	
123. Pembuatan Mural Sebagai Sosialisasi Penggunaan Transportasi Publik Dan Kendaraan Tidak Bermotor Di Sekitar Stasiun MRT Haji Nawi–Jakarta Selatan	1069
Agus Danarto , Anastasia Cinthya ,Adi Nugroho , Carolus Astabrata	
124. Pelatihan Perancangan Dan Pembuatan Rak Multi Fungsi Berbahan Kayu Lapis Dan Besi Hollow Untuk Fasilitas Ruang Kelas Pasraman Kertajaya Tangerang	1078
I Wayan Sukania Lamto Widodo Lithrone Laricha S	
125. Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Wanita Pagoda Dalam Pemanfaatan Kulit Singkong Sebagai Pakan Ternak Kampung Cigundi Mekaragung	1091
Lilik Zulaihah , Siti Rohana Nasution	



126. Pembuatan Alat Peraga Edukatif Untuk Anak <i>Cerebral Palsy</i> Di Yayasan Sayap Ibu Cabang Banten	1099
Agnatasya Listianti Mustaram, Theresia Budi Jayanti, Irene Syona Darmady dan Margaretha Sandi	
127. Revitalisasi Curug Ponggang: Perbaikan Jalan Setapak Dan Pagar Pengaman Dari Bambu Menuju Curug Ponggang	1111
Enny Widawati, Christoforus Gammo Nugroho	
128. Pelatihan Pemanfaatan <i>Solar Cell</i> Sebagai Sumber Pembangkit Alternatif Bagi Masyarakat Dalam Rangka Pencapaian Kebijakan Energi Nasional 2025	1116
Imam Arif Rahardjo, Faried Wadjdi, Massus Subekti , dan Muhammad Dahnil Riski	
129. Pelatihan Perbaikan Peralatan Rumah Tangga Listrik Dalam Rangka Peningkatan Skill Bagi Pemuda Karang Taruna	1123
Massus Subekti, Muksin, Addakhil Choirul Huda, Imam Arif Rahardjo	
130. Pelatihan Pengembangan Prezi Dalam Rangka Visualisasi Materi Pembelajaran Bagi Guru	1132
Nur Hanifah Yuninda, Aris Sunawar, Muhammad Fauzan Ihsani, Massus Subekti	
131. Pelatihan Penghematan Penggunaan Listrik Rumah Tangga Bagi Masyarakat	1141
Parjiman, Irzan Zakir, Viola Moenika Razzaq, Imam Arif Rahardjo, Massus Subekti	
132. Pelatihan Pengembangan Instrumen Pengukuran Dalam Upaya Hasil Belajar Bagi Guru SMKN 1 Cipanas	1148
Soeprijanto, Suyitno, Efrain Manik, Massus Subekti, Imam Arif Rahardjo	
133. Pelatihan Teknologi <i>Silicone Mold</i> Berbasis Produk Budaya Bagi Masyarakat RPTRA Menara Meruya Selatan Jakarta Barat	1155
Sobron Lubis, Heru B. K, Aghastya.W, Kevin Raynaldo, Fritzt.G	
134. Perancangan <i>Smart Home Security</i> Untuk Aplikasi Kegiatan Pelatihan Elektronika	1166
Suraidi , Meirista Wulandari	
135. Penggunaan Panel Surya Untuk Kebutuhan Listrik Kapal Ikan Bagi Masyarakat Nelayan Desa Puloampel Kabupaten Serang	1172
Bambang Sudjasta, Purwojoko Suranto, Donny Montreano	
136. Sosialisasi Sop Guna Peningkatan Kualitas Pada Pembuatan Produk Berbahan Dasar Plastik Dengan Proses <i>Injection Molding</i>	1181
Lithrone Laricha Salomon, Wilson Kosasih , Ahmad, I Wayan Sukania	

ID P-PSIKOLOGI-01

PERANAN *WISDOM* TERHADAP *QUALITY OF LIFE* REMAJA JABODETABEK DALAM MASA PANDEMI COVID-19

Riana Sahrani¹, Pamela Hendra Heng², Christy³

¹Fakultas Psikologi, Universitas Tarumanagara
Surel: rianas@fpsi.untar.ac.id

²Fakultas Psikologi, Universitas Tarumanagara
Surel: pamelah@fpsi.untar.ac.id

³Fakultas Psikologi, Universitas Tarumanagara
Surel: christy.717172019@stu.untar.ac.id

ABSTRAK

Kebijaksanaan (*wisdom*) dan *Quality of Life* (QoL) merupakan hal penting yang sebaiknya dipraktekkan dalam kehidupan individu sehari-hari, terutama dalam masa pandemi covid-19. Hampir semua sendi kehidupan terkena imbas pandemi ini, tidak terkecuali para remaja. Ketakutan terhadap covid-19 meningkat, begitu juga tingkat kekerasan remaja. *Wisdom* dan QoL dapat menjadi solusi untuk dipraktekkan. Rumusan masalah dalam penelitian adalah bagaimana peranan *wisdom* terhadap QoL remaja Jabodetabek dalam masa pandemi covid-19. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besara peranan *wisdom* terhadap QoL remaja pada masa pandemi ini. Manfaatnya adalah peneliti dapat menyusun intervensi yang bermanfaat dalam kehidupan masyarakat, terkait dua variabel tersebut. Alat ukur *wisdom* dalam penelitian ini adalah alat ukur *Brief Self-Assessed Wisdom Scale*, yang terdiri dari 9 butir, dibuat oleh Fung, Chow, dan Cheung tahun 2020. Kemudian, alat ukur QoL adalah alat ukur *World Health Organization Quality of Life-BREF* (WHOQOL-BREF), yang terdiri dari 26 butir, dibuat oleh WHO tahun 2016. Partisipan penelitian ini berjumlah 108 orang remaja di Jabodetabek. Hasil menunjukkan bahwa *wisdom* memiliki peranan terhadap QoL ($\beta = 0.532$, $t = 6.471$ $t > 1.95$), $R^2 = 0.283$. Dengan demikian berarti *wisdom* memberikan peran sebesar 28.3% terhadap QoL, sisanya dipengaruhi variabel lain di luar penelitian.

Kata Kunci: *Wisdom*, kebijaksanaan, *quality of life*, BSAWS, WHOQOL-BREF, remaja

ABSTRACT

Wisdom and Quality of Life (QoL) are important things that should be practiced in the daily life of individuals, especially during the Covid-19 pandemic. Almost all aspects of life have been affected by this pandemic, including adolescents. Fear of Covid-19 has increased, as the levels of youth violence. Wisdom and QoL can be a solution to be put into practice. The formulation of the problem in the research is how the role of wisdom towards QoL teenagers in Jabodetabek during the Covid-19 pandemic. The aim is to find out how is the role of wisdom for adolescents' QoL during this pandemic. The benefit is that researchers can arrange useful interventions in people's lives, related to these two variables. The tool for measuring wisdom in this study is the Brief Self-Assessed Wisdom Scale measuring tool, which consists of 9 points, made by Fung, Chow, and Cheung in 2020. Then, the QoL measuring tool is a measuring tool for the World Health Organization Quality of Life-BREF (WHOQOL-BREF), which consists of 26 items, was made by WHO in 2016. The participants of this study were 108 adolescents in Jabodetabek. The results showed that wisdom has a role in QoL ($\beta = 0.532$, $t = 6.471$ $t > 1.95$), $R^2 = 0.283$. Thus, it means wisdom gives a role of 28.3% towards QoL, the rest is influenced by other variables outside of research.

Keywords: *Wisdom, quality of life, BSAWS, WHOQOL-BREF, adolescents*

1. PENDAHULUAN

Penelitian ini adalah mengenai *wisdom* (kebijaksanaan) dan *quality of life* (kualitas kehidupan). Kedua variabel ini sangatlah diperlukan disaat seperti ini dalam masyarakat. Berita mengenai merebaknya *Virus Corona* tentunya membuat masyarakat merasa kuatir akan dampak yang ditimbulkan, terutama bila menyebar di daerah yang minim fasilitas kesehatannya (Stephani dalam Kompas, Februari 2020). Salah satu dampak dari pandemi pada anak dan remaja adalah adanya pembatasan sosial yang diterapkan oleh pemerintah untuk mencegah potensi penularan virus COVID-19. Pembatasan sosial ini membuat muncul rasa takut yang

berlebihan pada anak dan remaja karena banyaknya informasi yang mereka terima tentang pandemi ini. Jumlah kejadian kekerasan pada anak di Indonesia memang tinggi dan itu mengkhawatirkan (diunduh dari Satuan Tugas Penanganan Covid-19, 20 Juli 2020).

Apabila individu mempunyai *wisdom*, ia pun akan memikirkan bagaimana mengatasi permasalahan ini secara internal dalam dirinya, maupun yang menyangkut sisi eksternal atau orang lain. Kemudian, dengan adanya *quality of life* ini, individu akan berusaha menilai bagaimanakah kualitas kehidupannya selama ini terkait dengan adanya wabah virus yang sangat mematikan ini. *Wisdom* adalah merupakan suatu keahlian atau pengetahuan tingkat tinggi dalam kehidupan fundamental seorang individu, yang memungkinkan individu untuk memunculkan insight, judgment, dan juga nasehat yang berhubungan dengan kondisi manusia yang kompleks dan tidak menentu (Baltes dan Staudinger dalam Gugerell & Riffert, 2011). Kebijakan dapat dijadikan suatu cara yang luar biasa dalam menghadapi permasalahan mendasar mengenai arti kehidupan, serta bagaimana menjalani kehidupan dengan baik (Baltes & Smith, 1990; Baltes & Staudinger, 1993, 2000).

Baltes dan Smith (1990) memberikan penjelasan lebih lanjut, keahlian yang luar biasa tersebut dimaksudkan bahwa orang yang ahli dapat dibedakan dari orang yang belum ahli dalam memecahkan masalah kehidupan yang kompleks. Berdasarkan kondisi tersebut, orang yang bijaksana diprediksi mampu mengatasi permasalahan yang ada dalam kehidupannya sehari-hari, yang berkaitan dengan norma dan interaksi dengan orang lain di lingkungan sosial, sehingga tercipta kondisi yang harmonis antara individu dengan lingkungannya. Dalam penelitian ini kebijakan diartikan sebagai kepandaian individu dalam menggunakan akal-budinya berdasarkan pengalaman dan pengetahuan, bersamaan dengan pengintegrasian pikiran, perasaan, dan tingkah laku, serta adanya kemauan untuk mengevaluasi diri, dalam menilai dan memutuskan suatu masalah, sehingga tercipta keharmonisan antara individu dan lingkungan.

Berdasarkan berbagai definisi tersebut, *wisdom* dapat diartikan sebagai kepandaian individu dalam menggunakan akal-budinya berdasarkan pengalaman dan pengetahuan, bersamaan dengan pengintegrasian pikiran, perasaan, dan tingkah laku, serta adanya kemauan untuk mengevaluasi diri, dalam menilai dan memutuskan suatu masalah, sehingga tercipta keharmonisan antara individu dan lingkungan (Sahrani, Matindas, Takwin, & Mansoer, 2014). Jadi orang yang memiliki *wisdom* dapat dikatakan mempunyai bekal yang cukup untuk mengatasi permasalahan dalam hidupnya, maupun dalam memberikan alternatif solusi untuk permasalahan dalam masyarakat. Apalagi terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian kebijakan menurut para peneliti. Kebijakan berkembang sebagai konsekuensi dari kerjasama atau integrasi beberapa faktor, termasuk di dalamnya intelegensi, kepribadian, faktor kontekstual, dan pengalaman khusus yang dihubungkan dengan kejadian bersejarah dalam kehidupan seseorang, pelatihan profesional, bimbingan dari guru atau mentor, pengalaman memimpin, dan spesialisasi dalam profesi, serta didukung dengan adanya pendidikan (Baltes & Smith, 1990; Baltes & Staudinger, 1996, 2000).

Orang yang cerdas, terbuka terhadap pengalaman baru, fleksibel dan kreatif dalam gaya berpikir, akan mendapatkan skor tinggi dalam pengetahuan yang berhubungan dengan kebijakan. Individu tersebut memikirkan bagaimana dan kenapa suatu hal dapat terjadi, daripada hanya mempersoalkan apakah suatu hal baik atau buruk. Jadi orang yang bijaksana memiliki inteligensi sosial dan berorientasi pada pertumbuhan pribadi yang lebih tinggi daripada yang lainnya. Kondisi tersebut dimungkinkan karena mereka mendapatkan pengalaman hidup yang lebih bervariasi. Perkembangan kebijakan juga dapat dipercepat dengan adanya motivasi untuk belajar dan mengatasi masalah-masalah sulit dalam kehidupan, atau dengan menerima bimbingan dari orang yang bijaksana mengenai bagaimana mengatasi

transisi dalam setiap tahapan kehidupan. Pengalaman terlibat dalam sejumlah kegiatan sosial juga berhubungan positif dengan pencapaian kebijaksanaan.

Wisdom juga banyak dikaitkan dalam hal-hal positif dalam kehidupan. Hasil-hasil penelitian yang ada mengaitkan *wisdom* dengan kebahagiaan (Bergsma & Ardel, 2012; Etezadi & Pushkar, 2013). Jadi orang yang bijaksana itu dapat dikatakan akan merasa lebih bahagia dalam kehidupannya dibandingkan dengan orang yang kurang bijaksana. *Wisdom* juga dikaitkan dengan adanya *subjective well-being* pada individu, sehingga dapat dikatakan bahwa semakin individu bijaksana, ia pun akan merasa makin sejahtera dalam hidupnya (Ardelt & Ferrari, 2019). Sebaliknya, *wisdom* mempunyai hubungan yang negatif dengan kecemasan dalam menghadapi kematian (Wright et al., 2017). Namun demikian, sejauh yang peneliti ketahui, belum ada penelitian yang mengaitkan *wisdom* dengan *quality of life* (kualitas hidup), khususnya di Indonesia.

Quality of life merupakan suatu hal yang juga penting untuk kehidupan individu, selain memiliki *wisdom*, karena *quality of life* adalah suatu standar mengenai bagaimana seseorang atau kelompok menilai aspek-aspek yang ada dalam kehidupannya, baik secara objektif maupun subjektif (The WHOQOL Group, 1996). Menurut WHO terdapat 4 dimensi pada pengukuran kualitas hidup menggunakan WHOQOL-BREF, yaitu dimensi kesehatan fisik, dimensi psikologis, dimensi hubungan sosial, dan dimensi lingkungan. Dimensi fisik membahas kondisi fisik individu. Persoalan fisik yang tercakup dalam dimensi fisik adalah aktivitas individu sehari-hari, ada atau tidaknya ketergantungan pada obat-obatan atau pengobatan tertentu, energi dan kelelahan yang dirasakan, mobilitas, rasa sakit dan ketidaknyamanan, tidur dan istirahat, serta kekuatan untuk bekerja. Dimensi psikologis membahas kondisi psikologis individu. Persoalan psikologis yang tercakup dalam dimensi psikologis adalah body image dan penampilan; perasaan negatif, perasaan positif; keberhargaan diri; spiritualitas/agama/keyakinan individu; dan kemampuan berpikir, belajar, memori, serta konsentrasi. Dimensi relasi sosial membahas tentang relasi sosial individu dengan orang lain di sekitarnya. Persoalan relasi sosial yang tercakup dalam dimensi ini adalah relasi personal, dukungan sosial, dan aktivitas seksual.

Dimensi lingkungan membahas tentang kondisi lingkungan yang menjadi tempat individu menjalani kehidupannya sehari-hari. Persoalan yang tercakup dalam dimensi lingkungan adalah sumber daya untuk mendukung kondisi finansial; kebebasan, kenyamanan fisik, dan keamanan; akses dan kualitas sarana kesehatan dan kepedulian sosial; kondisi lingkungan rumah; kesempatan untuk mendapatkan informasi dan keterampilan baru; partisipasi dan kesempatan untuk berekreasi/bersantai; kondisi sekitar perumahan, yang mencakup polusi, tingkat kebisingan, lalu lintas, dan iklim; serta transportasi. Kualitas hidup juga membahas mengenai tingkat kesesuaian antara kehidupan individu dengan keinginannya, seberapa individu menikmati hidupnya, dan penilaian akan aspek-aspek individu yang belum sesuai keinginan dan perlu diubah (Tonon, 2015). Kualitas hidup merupakan persepsi individu mengenai kehidupannya dalam suatu lingkungan, yang juga berkaitan dengan kepuasan individu terhadap komponen-komponen yang terdapat dalam lingkungan tempatnya hidup. Berdasarkan definisi-definisi yang telah dipaparkan, dapat dikatakan bahwa kualitas hidup adalah persepsi individu mengenai posisi hidupnya, dalam konteks budaya dan sistem nilai, yang berkaitan dengan tujuan, ekspektasi, standar, dan kepentingannya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Apakah peranan *wisdom* terhadap *quality of life* remaja Jabodetabek dalam masa pandemi covid-19? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya peranan *wisdom* terhadap *quality of life* remaja pada masa pandemi ini. Manfaat mengetahui adanya keterkaitan antara kedua variabel tersebut, peneliti dapat melanjutkan penelitian dengan variabel lainnya, yang dikaitkan juga dengan variabel penelitian

saat ini. Penelitian ini dapat menunjukkan seberapa besar peranan wisdom terhadap QoL. Setelah itu, peneliti dapat menyusun intervensi yang bermanfaat dalam kehidupan masyarakat.

2. METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah kuantitatif non eksperimental, dengan menggunakan alat ukur berupa kuesioner. Total keseluruhan subyek berjumlah 144 orang partisipan yang berusia 12-21 tahun, berdomisili di Jabodetabek. Akan tetapi subyek yang dapat diolah datanya hanya 108 orang. Penyebaran data melalui kuesioner online, karena di masa pandemi ini kurang memungkinkan untuk diberikan secara langsung. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan dua macam kuesioner pada partisipan. Alat ukur yang akan digunakan adalah berupa kuesioner, yang terdiri dari 2 alat ukur. Alat ukur pertama adalah *Brief Self-Assessed Wisdom Scale*, yang terdiri dari 9 butir (Fung & Chow, 2020). Kemudian, alat ukur *quality of life* yang akan digunakan adalah alat ukur *World Health Organization Quality of life-BREF* (WHOQOL-BREF), yang terdiri dari 26 butir, dibuat dan telah direvisi oleh WHO tahun 2016. Alat ukur ini terdiri dari 4 domain, yaitu domain Kesehatan Fisik, Kesejahteraan Psikologis, Hubungan Sosial, dan Lingkungan.

Contoh item WHOQOL-BREF adalah sebagai berikut: Seberapa jauh rasa sakit fisik yang anda alami mencegah anda dalam beraktivitas sesuai yang kebutuhan anda?. Partisipan diminta untuk menilai seberapa rasa sakitnya tersebut dengan memilih salah satu dari lima pilihan jawaban (Tidak sama sekali sampai dalam jumlah berlebihan). Sementara contoh butir dari BSAWS adalah sebagai berikut: Sekarang saya tahu saya benar-benar dapat menghargai hal-hal kecil dalam hidup. Partisipan menilai dirinya berdasarkan butir tersebut, dengan cara memilih salah satu dari lima pilihan jawaban (Sangat tidak sesuai sampai Sangat sesuai).

Prosedur penelitian ini adalah Peneliti menyiapkan dua macam kuesioner, yaitu kuesioner BSAWS dan WHOQOL-BREF. Setelah menyiapkan keduanya dalam skala Likert, peneliti menggandakan kuesioner untuk keperluan penyebaran secara manual. Peneliti juga membuat kuesioner dalam bentuk online/google form, sehingga responden yang tidak ingin mengisi secara manual dapat mengisinya secara online. Kemudian, setelah semua kuesioner tadi siap disebar, peneliti meminta pada para pengumpul data yang berjumlah dua orang, untuk menyebarkan secara online ke orang-orang yang mereka kenal atau pun yang tidak mereka kenal, karena pada dasarnya penyebaran ini memakai teknik pengambilan sampel secara *convenience sampling*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Partisipan dalam penelitian ini yang dapat diolah datanya sejumlah 108 orang. Partisipan dibagi dalam tiga kategori usia: 12-15 tahun/remaja awal (9.3%), 16-18 tahun/remaja madya (27.8%), dan 19-21 tahun/remaja akhir (63%). Jadi partisipan terbanyak adalah dari kategori remaja akhir. Jenis kelamin partisipan adalah laki-laki sejumlah 24.1% dan perempuan 75.9%. Jadi partisipan terbanyak dari jenis kelamin perempuan. Apabila ditinjau dari segi pekerjaan, 88% partisipan penelitian ini masih berstatus pelajar atau mahasiswa, sedangkan 4.6% lainnya masih belum bekerja dan ada yang bekerja sebagai karyawan (6.5%).

Pendidikan partisipan penelitian ini yang terbanyak adalah tamat SMA/SMK sebanyak 71.3%, sedangkan partisipan lainnya adalah tamat SD (3.7%), tamat SMP (22.2%), dan tamat S1 (2.8%). Jadi total ada 93.5% partisipan yang masih menempuh pendidikan menengah atau perguruan tinggi. Ditinjau dari tempat tinggal partisipan, yang terbanyak adalah berasal dari Jakarta Barat sebanyak 37%, sedangkan yang lain tersebar di wilayah Jabodetabek lainnya.

Para partisipan menyebutkan orang yang mereka anggap sebagai orang yang bijaksana. Jawaban mereka sangat bervariasi, namun terdapat pengelompokan yang cukup besar di

jawaban tokoh tertentu sebagai orang yang mereka anggap bijak, yaitu: orang tua, ayah, ibu, kakak, nenek, kakek, teman. Ada juga partisipan yang menuliskan tokoh-tokoh tertentu yang mereka anggap bijak, seperti Joko Widodo, BJ. Habibie, Nadiem Makarim, Najwa Shihab, Merry Riana, dan lain-lain. Namun ada juga yang menjawab bahwa mereka tidak mempunyai tokoh yang mereka anggap bijaksana. Dalam menghabiskan waktu luang, para responden melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut: membaca buku, menonton, berolahraga, melakukan hobi, bermain game, dan lain sebagainya.

Validitas item kuesioner wisdom berkisar antara 0.2-0.5, yang terdiri dari 7 item. Berarti dengan demikian ada 2 butir item yang dibuang karena validitas butirnya kurang memenuhi syarat. Butir yang dibuang adalah item nomor 3 ("Saya mampu mengekspresikan emosi saya dengan mudah, tanpa kehilangan kontrol terhadap situasi") dan nomor 9 ("Saya sering mempertanyakan tentang misteri kehidupan dan apa yang terjadi setelah kematian"). Reliabilitas dari kuesioner wisdom yang terdiri dari 7 item adalah 0.681.

Validitas item kuesioner QoL berkisar antara 0.2-0.7, yang terdiri dari: domain 1 (Kesehatan Fisik) terdiri dari 7 item, dengan reliabilitas 0.704, domain 2 (Kesejahteraan Psikologis) terdiri dari 6 butir dengan alpha cronbach 0.812, domain 3 (Hubungan Sosial) terdiri dari 3 butir dengan alpha cronbach 0.765, dan domain 4 (Lingkungan) terdiri dari 8 butir dengan alpha cronbach 0.858. Butir yang dibuang adalah butir nomor 1 ("Saya mempunyai kualitas hidup yang baik") dan butir nomor 2 ("Saya puas dengan kesehatan fisik saya").

Partisipan penelitian ini masuk dalam kategori rata-rata dalam hal *wisdom*, yaitu terdapat 54.6%. Dalam hal QoL, partisipan penelitian ini masuk dalam kategori yang sama, yaitu rata-rata sebanyak 67.6% dari keseluruhan jumlah partisipan. *Wisdom* memiliki peranan terhadap QoL ($\beta = 0.532$, $t = 6.471$ $t > 1.95$), $R^2 = 0.283$. Dengan demikian berarti *wisdom* memberikan peran sebesar 28.3% terhadap QoL, sisanya dipengaruhi variabel lain di luar penelitian.

Tabel 1. Peranan *Wisdom* terhadap QoL

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
				R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.532 ^a	.283	.276	.283	41.870	1	106	.000

a. Predictors: (Constant), TOTAL_WISDOM

Wisdom adalah merupakan suatu keahlian atau pengetahuan tingkat tinggi dalam kehidupan fundamental seorang individu, yang memungkinkan individu untuk memunculkan insight, judgment, dan juga nasehat yang berhubungan dengan kondisi manusia yang kompleks dan tidak menentu (Baltes dan Staudinger dalam Gugerell & Riffert, 2011). Maka dari itu kebijaksanaan dapat dijadikan suatu cara yang luar biasa dalam menghadapi permasalahan mendasar mengenai arti kehidupan, serta bagaimana menjalani kehidupan dengan baik (Baltes & Staudinger, 2000).

Wisdom bukanlah hal yang mustahil untuk dicapai, namun juga bukan hal yang mudah untuk dilaksanakan oleh individu. *Wisdom* adalah suatu hal yang dapat dipelajari oleh seseorang yang memang ingin mendapatkannya. Baltes & Staudinger (2000) menyebutkan bahwa *wisdom* mempunyai komponen yang terdiri dari faktor orang itu sendiri, faktor spesifik/*expertise*, dan *facilitative experiential contexts*. Faktor *facilitative experiential contexts* itu sendiri berasal dari pendidikan, usia, pola asuh orangtua, pelatihan, dan sejarah kehidupan/pengalaman. Partisipan dalam penelitian ini yang masih berusia remaja, mendapatkan pengetahuan yang dapat

mengembangkan kebijaksanaan mereka dari pendidikan di sekolah atau perguruan tinggi. Responden dalam penelitian ini masih dalam masa pendidikan SMA atau Perguruan tinggi, sehingga masih mempunyai potensi untuk menjadi orang yang bijaksana. Apalagi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mereka dalam kategori rata-rata dalam hal *wisdom*.

Kondisi ini senada dengan yang diutarakan oleh Sternberg & Hagen (2019), yang mengutarakan bahwa dalam dunia yang penuh dengan konflik (seperti saat ini), maka sekolah seharusnya mulai mengajarkan topik *wisdom*, selain mengajarkan pengetahuan dan ketrampilan dasar. Dengan adanya *wisdom*, pelajar akan mempunyai kesempatan untuk belajar bagaimana mengatasi suatu masalah dalam kehidupan mereka sehari-hari secara lebih efektif. Apalagi saat ini muncul banyak permasalahan karena pandemi *corona*, antara lain diharuskannya para pelajar menjalankan pendidikannya secara *online*. Tentunya kondisi ini membutuhkan kemampuan adaptasi tersendiri pada para pelajar atau mahasiswa itu sendiri.

Terkait dengan faktor *facilitative experiential contexts* juga, apabila kita melihat hasil penelitian ini mengenai orang yang dianggap bijaksana oleh para partisipan yang masih remaja ini, orangtua relatif banyak disebutkan oleh para partisipan. Jadi orangtua menjadi panutan para remaja, sebagai orang yang dapat dijadikan acuan untuk berperilaku. Selain orangtua, ada juga tokoh agama atau tokoh masyarakat yang menjadi contoh bagaimana berperilaku bijaksana. Kondisi ini mengingatkan kita agar selalu berperilaku bijak, terutama dalam kehidupan kita sehari-hari, karena bisa jadi kita akan dijadikan contoh bagi generasi muda yang ada di lingkungan sekitar kita sehari-harinya.

Apabila kita kaitkan *wisdom* dengan *quality of life* terbukti dalam penelitian ini bahwa *wisdom* mempunyai peranan yang cukup besar terhadap QoL. QoL adalah persepsi individu mengenai posisi hidupnya, dalam konteks budaya dan sistem nilai, yang berkaitan dengan tujuan, ekspektasi, standar, dan kepentingannya. Pada QoL terdapat empat dimensi kualitas hidup, yang mencakup kesehatan fisik, psikologis, relasi sosial, dan lingkungan (The WHOQOL Group, 1995).

Keterkaitan antara *wisdom* dan QoL tersebut sejalan dengan hasil penelitian Webster, Westerhof, dan Bohlmeijer (2014), bahwa dengan adanya *wisdom* membuat seorang individu dapat mempertahankan kesehatan mentalnya secara lebih baik. Apalagi dalam QoL itu sendiri terdapat domain Kesejahteraan Psikologis, yang mengukur persepsi seorang individu mengenai apakah ia merasa sejahtera atau tidak. Apalagi peranan *wisdom* terhadap kualitas hidup dapat dikatakan cukup 28.3%, sehingga semakin mempertegas urgensi untuk menerapkan *wisdom* dalam kehidupan sehari-hari.

Butir yang dibuang dalam QoL salah satunya adalah dari domain Kesehatan Fisik. Kondisi ini dapat saja terjadi karena pada masa remaja adalah masa yang relatif baik dalam hal kesehatan. Demikian pula apabila kita melihat item yang gugur di kuesioner *wisdom* yaitu mengenai kontrol emosi yang stabil, tentunya sesuai dengan teori perkembangan bahwa remaja masih membutuhkan arahan dalam mengontrol emosinya. Butir gugur lainnya adalah mengenai kematian, dimana remaja relatif belum memikirkan hal mengenai kematian.

Keterkaitan dengan pandemi *corona* sayangnya belum terlalu terlihat, karena kuesioner yang diberikan sifatnya general atau umum, tidak terkait pandemi. Namun diharapkan selama mengisi kuesioner ini para partisipan juga tetap mengacu pada dirinya disaat pandemi *corona* saat ini.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa *wisdom* mempunyai peranan yang cukup besar terhadap QoL. Dengan demikian, remaja yang dapat memperoleh *wisdom* akan diikuti pula dengan kualitas hidup yang dirasakan. Kondisi ini sangat penting, karena kualitas hidup

sangat penting, terutama di masa pandemi seperti sekarang ini, sehingga remaja dapat tetap menjalani kehidupannya dengan baik. Apalagi di masa pandemi *wisdom* sangat diperlukan, karena remaja yang mempunyai *wisdom* diprediksi dapat mengelola emosi dan mencari solusi permasalahan yang dialami.

Sementara saran yang diberikan adalah agar penelitian ini dilanjutkan dengan menambahkan variabel lain, misalnya ditambahkan moderator usia. Masih terdapat celah atau gap penelitian *wisdom* terkait usia, apakah usia remaja termasuk yang dapat memperoleh *wisdom* dengan baik, ataukah *wisdom* lebih mudah diperoleh pada para lansia di saat mereka mengalami tahapan *integrity* sesuai dengan teori Erik Erikson. Kemudian saran praktis yang dapat diberikan adalah terkait hasil yang signifikan, yaitu hubungan *wisdom* dan qol. Sudah seharusnya kita para orang dewasa, khususnya orangtua dan guru para remaja memberikan contoh konkrit bagaimana seharusnya berperilaku bijaksana dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam menghadapi persoalan remaja. Remaja masih membutuhkan contoh nyata dan dukungan dari orang terdekatnya. Para remaja itu sendiri diharapkan dapat selalu memupuk kebijaksanaannya, misalnya dengan berlatih pada orang yang bijak, mengikuti kegiatan-kegiatan yang positif dan bermanfaat, sesuai hobinya masing-masing.

Ucapan Terima kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) Universitas Tarumanagara, atas dana penelitian yang diberikan.

REFERENSI

- Ardelt, M. (2003). Article research on aging ardel / empirical assessment Empirical Assessment of a Three-Dimensional Wisdom Scale. *Research on Aging*, 25(3), 275–324. <https://doi.org/10.1177/0164027503251764>
- Ardelt, M., & Ferrari, M. (2019). Effects of wisdom and religiosity on subjective well-being in old age and young adulthood: Exploring the pathways through mastery and purpose in life. *International Psychogeriatrics*, 31(4), 477–489. <https://doi.org/10.1017/S1041610218001680>
- Baltes, P. B., & Staudinger, U. M. (2000). Wisdom: A metaheuristic (pragmatic) to orchestrate mind and virtue toward excellence. *American Psychologist*, 55(1), 122–136. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.55.1.122>
- Bergsma, A., & Ardel, M. (2012). Self-Reported Wisdom and Happiness: An Empirical Investigation. *Journal of Happiness Studies*, 13(3), 481–499. <https://doi.org/10.1007/s10902-011-9275-5>
- Etezadi, S., & Pushkar, D. (2013). Why are Wise People Happier? An Explanatory Model of Wisdom and Emotional Well-Being in Older Adults. *Journal of Happiness Studies*, 14(3), 929–950. <https://doi.org/10.1007/s10902-012-9362-2>
- Fung, S., & Chow, E. O. (2020). Development and validation of a brief self- assessed wisdom scale, 1–8.
- Gugerell, S. H., & Riffert, F. (2011). On Defining “Wisdom”: Baltes, Ardel, Ryan, and Whitehead. *Interchange*, 42(3), 225–259. <https://doi.org/10.1007/s10780-012-9158-7>
- Sahrani, R. (2019). Faktor-Faktor Karakteristik Kebijakan Menurut Remaja. *Jurnal Psikologi Sosial*, 17(1), 36–45. <https://doi.org/10.7454/jps.2019.6>
- Sternberg, R. J., & Hagen, E. S. (2019). *Teaching for Wisdom. The Cambridge Handbook of Wisdom*. <https://doi.org/10.1017/9781108568272.018>
- Webster, J. D., Westerhof, G. J., & Bohlmeijer, E. T. (2014). Wisdom and mental health across the lifespan. *Journals of Gerontology - Series B Psychological Sciences and Social*



Sciences, 69(2), 209–218. <https://doi.org/10.1093/geronb/gbs121>
Wright, S. T., Breier, J. M., Depner, R. M., Grant, P. C., Wright, S. T., Breier, J. M., ... Grant,
P. C. (2017). Wisdom at the end of life : Hospice patients ' reflections on the meaning of
life and death. *Counselling Psychology Quarterly*, 5070(January), 1–24.
<https://doi.org/10.1080/09515070.2016.1274253>